

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti menemukan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dari hasil penelitian tentang strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Dalam bab ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari keseluruhan fokus penelitian yaitu: 1). Perencanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, 2). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, 3). Evaluasi Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Setiap memulai pembelajaran seorang guru diharuskan untuk membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan terorganisir. Dengan membuat perencanaan

pembelajaran lebih memuahkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, karena salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu adalah dengan adanya perencanaan yang dibuat guru sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru menyiapkan pembelajaran berupa silabus, RPP, strategi dan media pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.¹ Perencanaan strategi pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol sebagai berikut:

1. Menyusun Silabus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan strategi pembelajaran berbasis online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar dari berbagai unsur yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan Pendidikan yang akan dituangkan dalam sebuah RPP.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat dari Wahyuddin bahwasannya guru yang utama membuat program pembelajaran adalah

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 60.

menjabarkan dari silabus ke dalam RPP yang lebih terperinci dan siap untuk dijadikan acuan atau pedoman guru dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan RPP diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus itu sendiri dan menjabarkannya menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.²

2. Membuat RPP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai pemberi fasilitas belajar dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam perencanaan strategi pembelajaran guru membuat RPP untuk mencapai Kompetensi Dasar dengan komponen tertentu yang berpedoman pada silabus, dalam membuat RPP guru juga menentukan akan menggunakan metode dan media seperti apa yang cocok dan yang sesuai dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran yang dilakukan secara online.

Dalam perencanaan pembelajaran ini guru menyusun strategi pembelajaran dengan sedemikian rupa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menyusun Langkah-langkah pembelajaran, memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan video pembelajaran.

²Hamriah, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Persimpangan Jalan Kurikulum 2013*, Cet. 1, (Makassar: AlauddinUniversity Press, 2014), hal. 232.

Guru sebagai fasilitator yang mengelola proses pembelajaran yang mempunyai andil dalam menentukan motivasi Pendidikan. Konsekuensinya adalah guru harus mempersiapkan atau merencanakan segala sesuatu agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dibuat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu guru harus mampu menyusun RPP dengan lengkap berdasarkan silabus yang disusunnya.³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh guru agar memudahkan jalannya proses pembelajaran. membuat perencanaan strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu penggunaan sarana dalam pembelajaran online yang memadai juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Dalam membuat RPP guru memikirkan bagaimana membuat peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik, meskipun terkadang guru dalam proses pembelajaran berlangsung materi yang disampaikan tidak sesuai dengan RPP tetapi bisa dimaklumi karena kondisi kelas dapat berubah. Dengan begitu tetap saja RPP diperlukan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

³Sakirin, *Meningkatkan Kompetensi Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Bimbingan Berkelanjutan pada Guru MIN 1 Pesisir Selatan TP 2019/2020*, Jurnal Pedagogia, Vol. 2 No. 1 2020. <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia/article/download/521/448/> diakses pada tanggal 24 Juni 2021, hal. 30.

Teori yang menyatakan bahwa setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengna bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak. Oleh karena itu, RPP dibuat sedemikian rupa sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam uoaya mencapai Kompotensi Dasar.⁴

Perencanaan strategi pembelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Karena perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dan rambu-rambu bagi guru untuk melaksanakan tugasnya dalam melayani kebutuhan siswa. Selain itu, bisa juga dijadikan sebagai instrument bagi guru untuk mengukur sejauh mana efektifitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi bahwa kegiatan pokok yang perlu dilakukan guru adalah mengembangkan silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁵ Dengan demikian tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan.

⁴ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), Ct. 1, hal. 11.

⁵ Mulyadi, *Classroom Management (Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenagngkan bagi Siswa)*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 5.

Dari hasil diatas sesuai dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Muhammad Nur Saleh bahwa dalam menentukan strategi pembelajaran hendaknya guru tidak hanya berdasarkan pertimbangan materi yang akan diajarkan saja tetapi perlu mempertimbangkan hal lainnya seperti pengetahuan awal siswa, alokasi waktu, kondisi siswa, sarana penunjang serta pengalaman dan kewibawaan pengajar, dan memperhatikan RPP. Tetapi banyak dari guru dalam melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun dikarenakan selama pembelajaran ada suatu hal yang berubah sehingga guru menyesuaikan dengan kondisi kelas pada saat itu.⁶

B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Berdasarkan temuan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 1 melalui Pembelajaran online yang telah dilakukan meliputi tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengawali pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan guru emotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dari guru selama pembelajaran online berlangsung.

Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk merangsang peserta didik agar dapat

⁶ Muhammad Nur Saleh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringin Timur*, (IAIN Palangka Raya: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 82-84.

mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh semangat. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada kegiatan inti, guru memulai mengirimkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran online guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan ini guru juga memberi penugasan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dari guru, dengan begitu guru dapat mengetahui apakah dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru juga memberikan reward kepada peserta didik untuk sebuah apresiasi dari guru kepada peserta didik yang sudah aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dari guru, selain itu pemberian reward juga diberikan kepada peserta didik yang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hal ini juga dilakukan guru untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa.

Sedangkan pada kegiatan penutup guru memberikan refleksi atau umpan balik kepada peserta didik untuk mengulang Kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran, sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan dengan daring. Memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari

berikutnya. Hal ini juga dilakukan guru sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tahap pelaksanaan tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang berinteraksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada lingkungan tertentu. Kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk mencapai Kompetensi Dasar. Tahapan pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran kegiatan pendahuluan dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. Memotivasi semangat belajar siswa, menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Rusman bahwa kegiatan pendahuluan dalam suatu pembelajaran yang diajukan untuk

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud RI, 2013). hal. 15.

membangkitkan motivasi, semangat belajar siswa, dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Sejalan dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan menengah bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, menyampaikan kompetensi yang sudah dan akan dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan garis besar dari cakupan materi yang akan diajarkan, menyampaikan ruang lingkup dan Teknik penilaian.⁹

Berdasarkan uraian diatas, bahwa kegiatan pendahuluan merupakan suasana awal pembelajaran yang dalam kegiatannya guru membangkitkan motivasi, membuat siswa semangat dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk tetap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk mencapai suasana awal yang pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.

2. Kegiatan Inti

Hasil temuan menunjukkan bahwa kegiatan inti ini merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru. Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi yang disampaikan kepada siswa. Dalam kegiatan ini guru dapat menggunakan model pembelajaran

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 7.

⁹ Kemendikbud. RI, *Permendikbud. RI Nomr 103...*, Hal. 15.

atau strategi dan media pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi siswa dan mata pelajaran yang akan disampaikan.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.¹⁰

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Winastawan Gora dan Sunarto bahwa kegiatan ini ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan ini siswa mendapat fasilitas atau bantuan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.¹¹

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti merupakan kegiatan penyampaian materi oleh guru yang bertujuan untuk mencapai kompetensi. Kegiatan inti yan dilakukan saat pembelajaran online mengharuskan siswa untuk mandiri dalam mencari materi dan berbagai hal yang baru.

3. Kegiatan Penutup

Hasil temuan menunjukkan bahwa kegiatan penutup tugas guru yaitu mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

¹⁰ Kemendikbud. RI, *Permendikbud. RI, Nomor 103...*, hal. 10.

¹¹ Winastawan Gora, & Sunarto, *Pakematik (Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 157.

Memberi tugas sebagaibahan pendalaman materi. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan menemukan manfaat pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Memberi pujian dan *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam pengumpulan tugas. Menutup dengan doa dan salam.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman bahwa kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penialian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudahdilakukan, memberikan umpan balik kepada pesertadidik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas kepada siswa, menyampaikan rencana kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.¹²

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Winastawan Gora dan Sunarto bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut, yaitu seperti berikut:¹³

1. Penarikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran.

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal. 10.

¹³ Winastawan Gora, & Sunarto, *Pakematik...*, hal. 157-158.

3. Pemberian tugas atau Latihan.

Dengan demikian kegiatan penutup digunakan guru untuk mengajak siswa dalam menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Jadi keberhasilan pembelajaran dapat dilihat saat kegiatan penutup.

Dari hasil diatas sesuai dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Muhammad Nur Saleh bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan sebagaimana yang tertuang dalam RPP, dalam kegiatan pendahuluan Muhammad Nur Saleh melakukan apersepsi terlebih dahulu kepada siswa. Kemudian pada kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan materi kepada peserta didik dan meminta siswa untuk mengerjakan soal. Pada kegiatan penutup guru mengimbau siswa untuk mempelajari Kembali di rumah materi yang telah diajarkan, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.¹⁴

C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol

Berdasarkan temuan peneliti di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol menunjukkan bahwa evaluasi strategi pembelajaran yang

¹⁴ Muhammad Nur Saleh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringin Timur*, (IAIN Palangka Raya: Skripsi tidak diterbitkan, 2016). H al. 61-63.

dilaksanakan selama pembelajaran online ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Evaluasi strategi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu meliputi tiga aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Evaluasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran online berbasis video ini dilakukan setiap hari. Untuk aspek kognitif atau dari segi pengetahuan guru menilai berdasarkan dari ulangan harian siswa, dan tugas tambahan yang berupa soal-soal yang diberikan oleh guru, ulangan tengah semester, ujian akhir semester ganjil dan ujian akhir semester genap. Hal ini dilakukan guru untuk melihat strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan menggunakan video apakah berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk yang selanjutnya mengevaluasi strategi pembelajaran dengan melihat dari aspek afektif yaitu aspek yang berhubungan dengan sikap. Guru menilai berdasarkan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan begitu guru dapat mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dapat membuat siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru, hal tersebut menandakan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan strategi yang diberikan guru selama melaksanakan pembelajaran online

menggunakan video, siswa menjadi lebih mudah memahami materi dari guru sehingga dapat mengerjakan tugas dengan benar.

Selain menilai dari aspek kognitif dan afektif, guru juga melakukan penilaian terhadap strategi pembelajaran dengan aspek Psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan siswa, guru melakukan penilaian berdasarkan meminta siswa untuk melakukan praktek membaca dan menghafal ayat yang ada di LKS Al-Qur'an Hadits dan dibuat video. Hal ini juga dilakukan agar guru mengetahui bahwa dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis video dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan begitu dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Hasil diatas sesuai dengan temuan dari penelitian terdahulu oleh Idram dalam penelitiannya bahwa dalam kegiatan penilaiannya juga dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁵

Hal diatas juga sesuai dengan pendapat Kadek Ayu Astiti bahwa penilaian adalah proses penentuan motivasi suatu objek dengan membandingkan antara hasil ukur dengan standar penilaian tertentu atau dapat juga dikatakan sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk

¹⁵ Idram, *Strategi Pembelajaran PAI di SDN B II Sukamandang Desa Suka Makmur Kecamatan Seruyan Kabupaten Seruyan*, (STAIN Palangka Raya: Skripsi tidak diterbitkan, 2010)

melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai.¹⁶

Selain itu menurut Purwanto ada tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam evaluasi, diantaranya:¹⁷

1. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang terencana. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dalam suatu pembelajaran, melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama proses pembelajaran berlangsung, dan pada akhir pembelajaran, intinya kegiatan evaluasi dilakukan setiap selama proses pembelajaran.
2. Setiap kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Data yang dimaksud berupa perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pembelajaran, hasil ulangan, tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai mid, atau nilai ujian akhir semester dan sebagainya.
3. Setiap proses evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian tujuan utama melakukan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat

¹⁶ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 2.

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

diupayakan tindak lanjutannya, selain itu evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran online ini dilakukan untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik serta menempatkan peserta didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.